

Bentuk Emosi pada Album Lagu “Riuh” Karya Feby Putri sebagai Individu Dewasa Awal (Kajian Psikologi Sastra)

Erny Rahayu¹, Arief Setyawan²

^{1,2} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Trunojoyo Madura

Email: ¹ernyrahayu2023@gmail.com, ²arief.setyawan@trunojoyo.ac.id

ARTICLE INFORMATION

Article history:

Received: 05/04/2023;

Revised: 24/04/2023;

Accepted: 07/05/2023;

Available online: 22/06/2023;

Keywords:

early adult individuals;

psychology of literature;

song;

emotion theory.

ABSTRACT

Early adult individuals are aged 20-40 years who are looking for identity. This age is an age with unstable emotions because of the various life processes they live. One of the emotions in this early adult individual is reflected in the ten songs in the album "Riuh" by Feby Putri which is the object of this study. This study uses the psychological study of literary works by exploring the psychological theory of literary works and conducting an analysis of the literary works that are the object of research. The purpose of this study is to describe the form of emotion in the album song "Riuh" by Feby Putri as an early adult individual (study of literary psychology). This study uses David Krech's emotional theory which consists of basic emotions, emotions related to sensor stimulation, emotions related to self-assessment, and emotions related to other people. This study uses a qualitative descriptive approach with data analysis techniques in the form of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Journal of Educational Language and Literature with CC BY SA license, 2023.

ABSTRAK

Individu dewasa awal adalah usia 20-40 tahun yang sedang mencari jati diri. Usia tersebut merupakan usia dengan emosi yang tidak stabil karena berbagai proses hidup yang mereka jalani. Emosi pada individu dewasa awal ini salah satunya tergambar pada sepuluh lagu dalam album “Riuh” karya Feby Putri yang merupakan objek pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan kajian psikologi karya sastra dengan mendalami teori psikologi karya sastra dan melakukan analisis terhadap karya sastra yang menjadi objek penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk emosi pada album lagu “Riuh” karya Feby Putri sebagai individu dewasa awal (kajian psikologi sastra). Penelitian ini menggunakan teori emosi David Krech yang terdiri dari emosi dasar, emosi yang berhubungan dengan stimulasi sensor, emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri, dan emosi yang berhubungan dengan orang lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kata kunci: individu dewasa awal, psikologi karya sastra, lagu, teori emosi.

PENDAHULUAN

Salah Karya sastra merupakan rangkaian cerita yang diciptakan untuk menggambarkan berbagai sisi kehidupan. Setiap peristiwa dikemas *apik* dalam berbagai bentuk karya sastra agar dapat dinikmati dan memberikan afirmasi positif bagi penikmat sastra. Sebagai sebuah proses kreatif, karya sastra tidak berangkat dari kekosongan, melainkan dari pengaruh kehidupan yang diolah dengan imajinasipengarang. Berdasarkan penjabaran mengenaikarya sastra tersebut, tentu setiap karya dapat dianalisis dan “dibedah” bagaimana “seluk-beluk” dari karya sastra tersebut. Salah satu jenis karya sastra yakni karya sastra populer.

Tarigan (dalam Imam 2015: 128) menjabarkan bahwa kajian psikologi dalam studi sastra mendalami segi-segi kejiwaan pengarang, karya sastra, dan pembaca. Objek pada penelitian ini merupakan sebuah karya sastra populer, sehingga kajian psikologi yang digunakan adalah psikologi karya sastra. Penelitian dilakukan dengan mendalami teori psikologi karya sastra (yang dianggap relevan untuk melakukan analisis (Lina, dkk 2014:3)) dan melakukan analisis terhadap karya sastra yang menjadi objek penelitian.

Karya sastra populer pada umumnya bersifat menghibur dan memiliki nilai jual. Sastra populer adalah produk niaga yang menjadi ukuran bernilai tidaknya ialah selera masing-masing (Sumardjo, 1982:21). Hal ini senada dengan perspektif Damono (1984:63), sastra populer bukan lagi dianggap sebagai barang seni, melainkan sebagai sebuah komoditi atau barang dagangan utama; benda niaga. Pada penelitian ini mengambil karya sastra populer jenis lagu sebagai objek penelitian.

Lagu adalah ungkapan perasaan dan luapan hati dari pengarangnya. Menurut Fachruddien (dalam Salliyanti, 2004:2) fungsi dari lagu adalah sebagai hiburan yang di dalamnya terdapat sebuah informasi, enak didengar dan dimengerti sehingga pesan yang diinginkan pengarang dapat tersampaikan dengan baik kepada apresiator atau pendengar. Sejak dulu sampai saat ini perilisan lagu masih terus dilakukan oleh para musisi. Hal ini dibuktikan dengan masih dan terus bertambahnya jumlah penyanyi dan penciptaan karya oleh mereka. Dapat dilihat juga jumlah pendengar lagu pada platform internet yang memuat pengunggahan lagu seperti *Spotify*, *Joox*, *YouTube*, dan lain-lain.

Setiap individu memiliki selera genre musik yang berbeda. Namun, beberapatahun terakhir ini muncul konsep musik dengan aransemen (penyesuaian komposisi musik dan videografi (seni atau praktik dalam penggunaan kamera) yang *aesthetic* atau dalam bahasa Indonesia disebut estetika. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), estetika adalah cabang ilmu filsafat yang menelaah dan membahas mengenai seni dan keindahan serta tanggapan individu terhadapnya. Berdasarkan pengertian tersebut, usia individu dewasa awal adalah persentase tertinggi yang menyukai musik dengan aransemen *aesthetic* (hal ini terdapat pada *platform* musik *Spotify* dengan daftar putar (*playlist*), antara lain *playlist* anak senja, *playlist* malam tenang, *spotify* top *hits* Indonesia 2023, dan lain sebagainya). Contoh dari musisi Indonesia yang memiliki konsep *aesthetic* pada karya-karyanya yaitu Feby Putri, Nadin Amizah, Dere, Fiersa Besari, Kaleb Jonath, Banda Neira, Pamungkas, dan lain-lain. Adapun penelitian ini akan berfokus pada karya Feby Putri.

Feby Putri Nilam Cahyani ialah seorang musisi perempuan berdarah Makassar. Ia lahir pada 5 Februari 2000 di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Ia adalah anak ke tujuh dari pasangan Muhammad Djidadan Endang Suciaty. Penyanyi dengan genre pop atau pop *indie* ini mengawali kariernya saat ia mengunggah *video cover* (menyanyikan ulang lagu dari seorang musisi dengan ciri khas masing-masing individu) di akun instagramnya. Kemudian ia melanjutkan *cover*-nya dengan lagu-lagu lain dan pada akhirnya ia mengeluarkan *single* pertamanya yang berjudul *Halu* pada 11 Agustus 2019, lagu tersebut merupakan salah satu objek pada penelitian ini. Feby Putri menjadi salah satu musisi favorit anak muda karena suara khasnya, instrumen musiknya, lirik lagunya, dan konsep videografi pada *video klip* lagunya yang *aesthetic* (dapat dilihat di komentar yang terdapat di akun *TikTok* Feby). Isi dari lagu-lagunya juga tidak hanya perihal asmara, namun, menggambarkan keseluruhan apa yang dialami oleh mereka usia individu dewasa awal. Pengalaman sebagai individu dewasa awal juga diungkapkan oleh Feby Putri pada kanal *YouTube* "Menjadi Manusia" pada episode April 2022.

Papalia, dkk. (2008) mengelompokkan periode perkembangan dewasa menjadi tiga tahapan, yakni masa dewasa muda (usia 20 hingga 40 tahun), masa dewasa madya (usia 40 hingga 60 tahun), dan masa dewasa lanjut (usia 60 tahun hingga akhir hayat). Sebagai individu dewasa awal, tentu setiap langkah adalah bentuk menemukan bagaimana jati diri dan akan bagaimana menentukan jalan kehidupan ke depannya. Salah satu hal yang melekat pada diri individu dewasa awal adalah emosi. Emosi dekat kaitannya dengan psikologi. Keadaan psikologi seseorang adalah pengaruh utama munculnya perasaan emosi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan mengkaji album lagu "Riuh" karya Feby Putri ini

dengan salah satu teori pada kajian psikologi sastra, yakni teori emosi David Krech. *Elements of Psychology* merupakan buku yang berisi hasil pemikiran David Krech yang membahas mengenai klasifikasi emosi. Krech mengklasifikasikan emosi menjadi empat poin besar yang meliputi emosi dasar, emosi yang berkaitan dengan rangsangan sensorik, emosi yang berkaitan dengan penilaian diri sendiri, dan emosi yang berkaitan dengan orang lain.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menjabarkan data dalam bentuk kata-kata dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2016: 6). Setiap hasil penelitian kualitatif maka bersifat deskriptif yang artinya data yang dianalisis dan hasilnya berupa deskripsi fenomena dan bukan angka (Moleong, 2012:11). Data pada penelitian ini yakni berupa lirik-lirik lagu yang terdapat pada album "Riuh".

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi atau teknik pustaka yakni teknik simak-catat. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan ketekunan, keajegan pengamatan, dan uraian rinci. Tahap penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian, menyusun karya tulis sebagai keluaran dari penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Emosi dalam Album "Riuh" Karya Feby Putri

1. Emosi Dasar

Emosi dasar merupakan kondisi perasaan yang berkaitan dengan tindakan yang akan ditimbulkannya, dan dapat mengakibatkan timbulnya ketegangan. Bentuk emosi dasar pada album "Riuh" memaparkan mengenai kegembiraan, kesedihan, ketakutan, dan kemarahan.

Berpadu, Banyak jiwa yang awal tak saling tahu, Memulai cerita baru, Kerap kali hilang risau, Dalam lingkup yang menurutku utuh

Kutipan lirik di atas merupakan contoh ungkapan kegembiraan yang terdapat pada lagu Rantau. Makna lirik ini yakni dalam perantauan setiap manusia akan bertemu dengan manusia lainnya. Meski pada awalnya mereka adalah jiwa yang tidak saling kenal atau saling tahu, namun, secara tidak langsung pertemuan tersebut telah menciptakan bab baru yang menyenangkan dalam hidup. Jika sebelum merantau mereka memiliki banyak hal yang dirisaukan, namun, saat mereka di perantauan, mereka menemukan hal-hal baru yang dapat mengikis secara perlahan beberapa hal yang mengkhawatirkan atau diragukan sebelumnya (seperti takut gagal, takut tidak mendapatkan lingkungan yang baik, dan takut pulang ke kampung halaman dalam keadaan tidak membawa apa-apa). Sebagaimana yang dialami oleh Feby Putri. Pada kanal *YouTube* "Menjadi Manusia" ia menyampaikan bahwa ia merantau ke Jakarta karena ingin mewujudkan cita-citanya dan Feby mengatakan bahwa di perantauan ia mendapatkan apa yang ia cari (Feby merantau untuk mewujudkan mimpinya masuk di industri musik) sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap jiwanya merantau akan merasa senang atau gembira karena dapat mewujudkan cita-citanya, menemukan hal-hal yang tidak dapat ditemukan di kampung halaman, dan bertemu dengan orang-orang yang tidak mereka temui di kampung halaman.

Tak kan apa bila rasa ini tumbuh sendirinya, Tak berdaya diri bila diantara, Walau itu hanya bayang-bayangmu

Kutipan lirik di atas merupakan contoh ungkapan kesedihan pada lagu Halu. Lirik ini bermakna kesedihan karena perasaan halu akan hadirnya perempuan itu membuat ia tidak berdaya. Pada menit 3.30 dalam video klip tersebut menunjukkan bagaimana gambaran tidak berdayanya laki-laki tersebut. Tanpa disadari dalam halunya tersebut kemudian ia menangis

karena pada kenyataannya perempuan yang ia temui itu kemudian menghilang dari pandangannya. Hal ini dialami bukan hanya oleh usia individu dewasa awal, namun, hal ini dialami oleh individu dewasa awalyang sedang dalam proses pencarian jati diri. Sebagaimana pengalaman Feby Putri di perantauan yang jauh dari rumah, selalu ada perasaan rindu terhadap orang-orang yang ia sayangi di kampung halaman.

Tak sejalan langkah bersama, Bertujuan tak satu arah, Utuh dalam perasaan

Kutipan lirik di atas merupakan contoh ungkapan kesedihan yang terdapat pada lagu Liar Angin. Makna lirik ini yakni setiap manusia porsinya masing-masing, kita tidak dapat menyamakan kita dengan orang lain. Kita diciptakan dengan kekurangan dan kelebihan. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa standar fisik makin ke sini makin tinggi. Salah satu contoh yang terjadi pada perempuan, saat ini standar cantik perempuan melekat pada mereka yang cantik, kurus, putih, memiliki rambut yang lurus dan lain sebagainya. Padahal jika kita mampu melihat perbedaan itu dengan baik, tidak akan ada kata *insecure* atau minder (dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minder artinya rendah diri). Hal seperti inilah yang pada akhirnya membuat manusia merasa bahwa apa yang ada pada dirinya selalu kurang.

2. Emosi yang Berhubungan dengan Stimulasi Sensor

Emosi yang berhubungan dengan stimulasi sensor merupakan emosi yang berkaitan erat dengan rangsangan sensorik sehingga menunjukkan sikap senang dan tidak senang terhadap sesuatu. Bentuk emosi yang berhubungan dengan stimulasi sensor pada album "Riuh" memaparkan mengenai perasaan senang dan tidak senang terhadap peristiwa yang terjadi.

Hei, waktu berubah (sepatah kata menghilang), Tak sama hari yang silam (membawa raguku melayang), Dickeyk temaram, Banyak persoalan (sepatah kata menghilang), Dalam hati yang terpendam (membawa raguku melayang), Bawa diri lintasi yang suram

Kutipan lirik di atas merupakan contoh ungkapan senang terhadap sesuatu yang terdapat pada lagu Alih. Makna lirik ini yakni menunjukkan bahwa Feby senang terhadap prosesnya. Ia berhasil menepis ragu yang ada pada dirinya dan memaknai bahwa setiap hari ada pembelajaran yang berharga dalam proses ia merantau dan mencari jati diri. Meski ia banyak tantanganyang ia hadapi, namun, Feby terus mencoba melewatinya. Seperti saat ia meragukan bagaiman nanti saat ia jauh dari keluarga, saat Feby harus keluar dari manajemen yang tidak sesuai dengan keinginannya, dan saat ia merasa tidak memiliki orang yang mendukungnya. Namun, Feby juga tidak ingin kembali ke Makassar begitu saja karena sama saja ia menyerah atas mimpi-mimpinya. Maka dari itu ia menyenangi semua yang terjadi dalam prosesnya berkarier, hingga ia dapat mewujudkan mimpi-mimpinya.

Wahai cahaya, Harap taklukkan, Gelap yang kerap, Datang hampiri, Selimuti hari memekik menguasai

Kutipan lirik di atas merupakan contoh ungkapan senang terhadap sesuatu yang terdapat pada lagu Cahaya. Makna lirik ini yakni Rifda tentu saja tidak senang dengan berbagai komentar yang terus bermunculan di *twitter* pada saat itu, namun Rifda memutuskan untuk memendamnya. Ia tahu bahwa keputusan ini adalah keputusan yang tepat, sebab jika ia terus terpuruk, ia tidak akan mencapai mimpinya. Ia berusaha bangkit dengan terus berlatih agar dapat memberikan yang terbaik untuk pertandingan selanjutnya. Sampai pada akhirnya ia menjadi juara. Setiap proses pasti ada ujiannya, namun bagaimana kita harus berpikir positif dan terus yakin bahwa usaha tidak akan mengkhianati hasil.

3. Emosi yang Berhubungan dengan Penilaian Diri Sendiri

Emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri merupakan emosi yang berkaitan dengan penilaian tingkah laku diri sendiri. Bentuk emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri pada album “Riuh” memaparkan mengenai perasaan sukses, gagal, malu, bangga, sombong, bersalah, dan penyesalan.

Tak bisa jamah, Langkah-langkah muyang tertampak, Kumulai malu, Tersipu ku malu mu, Terurai canda-canda

Kutipan lirik di atas merupakan contoh ungkapan perasaan malu yang terdapat pada lagu Cahaya. Makna lirik ini yakni selain perasaan sedih, Rifda juga memendam perasaan malu ataskegagalan- kegagalannya. Namun, Rifda tetap terus mencoba membangkitkan semangatnya sebab pada lirik selanjutnya menegaskan bahwa saat ia melihat foto kemenangan dirinya pada ajang sebelumnya, muncul rasapercaya kembali pada kemampuan dirinya. Hingga pada akhirnya ia terus berlatih dan berusaha membuktikan bahwa ia masih bisa lebih baik dari sebelumnya. Perasaan malu atas kegagalan adalah sebuah hal yang wajar, namun terus terpuruk dalam perasaan malu juga bukan merupakan keputusan yang baik. Maka dari itu, setiap kegagalan harus dapat menjadi pembangkit semangat dalam mencapai sebuah keberhasilan

Kadang semua, Merasa yang paling terbenar, Tanpa sadar satu hal akan bisa, Terjadi pada waktunya

Kutipan lirik di atas merupakan contoh ungkapan perasaan sombong yang terdapat pada lagu Dera. Pada lirik ini Feby menuliskan bahwa orang-orang sekitar yang tidak mendukung kita meraih mimpi dan cita-cita kita kemudian memaksakan kehendak mereka pada kita, dan mereka berpikiranbahwa pilihan mereka adalah yang terbaik. Secara tidak langsung orang-orang yang merasa benar tidak akan mendengarkan pendapat orang lain, hal ini sama dengan sombong (menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sombong adalah menghargai diri sendiri secara berlebihan; congkak; pongah).

Jatuh penggalan dari cerita langkah awal, Yang wajar adanya, yang kerap gagal, Tiada tanding s'bagaimana diri sendiri, Tak mesti perankan raga yang lain, Ke depankan inginmu

Kutipan lirik di atas merupakan contoh ungkapan perasaan gagal yang terdapat pada lagu Awal. Pada lirik ini Feby menjelaskan bahwa dalam meraih sebuah mimpi kita perlu berteman dengan kegagalan agar dapat memicu semangat kita untuk berusaha lebih baik lagi dan kitatidak perlu menjadi orang lain sebab dalam meraih sebuah mimpi kita membutuhkan diri kita dengan usaha yang semaksimal mungkin bukan dengan menjadi orang lain Hal ini didukung dengan ungkapan Feby pada kanal *YouTube* “Menjadi Manusia” bahwa pada awal kariernya ia sempat gagal berkolaborasi (kerja sama) dengan sebuah label musik karena labelnya tidak sesuai dengandirinya, ini menunjukkan bahwa kita tidak perlu menjadi orang lain untuk meraih mimpi. Kita perlu memberi ruang bagi diri kita untuk bereksplorasi (menurutKamusBesar Bahasa Indonesia (KBBI) eksplorasi adalah penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan yang lebih banyak) dan meningkatkan kemampuan tersebut.

Diri, biarkan kau berdiri, Dari liku hidup yang 'kan berujung, Diri, sempatkan kau merasa, Apa yang jadi ingin s'lama ini

Kutipan lirik di atas merupakan contoh ungkapan perasaan bangga yang terdapat pada lagu Diri. Makna lirik ini yakni darisekian banyaknya lika-liku yang dilalui dalam proses merantau, tentu akan ada akhir yang baik atau telah mencapai apa yang diinginkan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Feby pada kanal *YouTube* “Menjadi Manusia” bahwa setelah merantau sejak tahun 2018 akhirnya ia dapat memiliki apa yang dulu ia impikan(karya,

rumah, mobil dan lain-lain). Setiap manusia perlu merasa bangga bukan sebagai sebuah kesombongan, namun, sebagai bentuk penghargaan atas proses yang telah dilalui dan motivasi untuk ke depannya dapat melakukan yang lebih baik lagi.

4. Emosi yang Berhubungan dengan Orang Lain

Emosi yang berhubungan dengan orang lain merupakan contoh emosi yang berkaitan dengan orang lain dan dilihat dari objek lingkungan sekitarnya, seperti: perasaan yang diarahkan kepada mereka. Bentuk emosi yang berhubungan dengan orang lain pada album "Riuh" memaparkan mengenai perasaan cinta dan benci kepada orang lain. Namun, berdasarkan analisis yang telah dilakukan, emosi yang berhubungan dengan orang lain pada album "Riuh" hanya menunjukkan adanya perasaan cinta.

Tiada yang meminta seperti ini, Tapi menurutku Tuhan itu baik, Merangkai ceritaku sehebat ini, Tetap menunggu dengan hati yang lapang, Bertahan dalam macamnya alur hidup, Sampai bisa tibabertemu cahaya

Kutipan lirik di atas merupakan contoh ungkapan perasaan cinta yang terdapat pada lagu Usik. Makna lirik ini yakni cinta terhadap Tuhan dengan berprasangka baik atas ketetapan-Nya. Keterbatasan yang selalu membuat ia bertanya-tanya "mengapa" dan membuat ia mendapat perlakuan yang tidak sepatutnya dari orang-orang dan lingkungan sekitar. Namun, ia tetap pada prasangka baiknya bahwa Tuhan dan segala ketetapan-Nya itu baik. Setiap manusia pasti memiliki ujian masing-masing, namun bagaimana kita menyikapi hal-hal yang tidak kita senangi tersebut itu bergantung pada diri masing-masing. Berprasangka baik kepada Maha Pencipta adalah salah satu bentuk kita bersyukur terhadap ketetapan-Nya. Jika kita terus mencoba berprasangka baik kepada-Nya, maka kita tidak akan banyak bertanya tentang kekurangan yang ada pada hidup kita atau pada ujian yang diberikan oleh-Nya. Prasangka baik itulah yang dapat menimbulkan perasaan kita cinta kepada-Nya.

Ku telah kembali bersama terang, Seiring tenang (ha-ah), Tangan yang terulur, menggenggam tanganku, Tak terlepas

Kutipan lirik di atas merupakan contoh ungkapan perasaan cinta yang terdapat pada lagu Berkesudahan. Makna lirik ini yakni setelah mencoba keluar dari zona nyaman dan bertemu dengan lingkungan yang mendukungnya, Feby menemukan banyak pembelajaran dalam hidup. Salah satu contoh yang ia tuliskan pada lirik ini yakni rasa syukur karena memiliki orang-orang yang selalu mendukungnya, khususnya dalam kariernya bermusik. Perasaan takut pada awal merantau (tentang bagaimana orang-orang baru dan lingkungan di rantainya nanti) akhirnya hilang karena dunia rantauan tidak seburuk apa yang ia pikirkan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan tentang bentuk emosi pada album "Riuh", hasil penelitian ini menunjukkan adanya 69 data. Jumlah data tersebut diklasifikasikan dalam 13 bentuk emosi menurut Teori Klasifikasi Emosi David Krech. Keseluruhan data berhubungan dengan keadaan emosi pada individu dewasa awal sebagaimana yang dialami oleh Feby Putri sebagai pengarang pada album "Riuh" tersebut dan ia tergolong dalam usia individu dewasa awal.

REFERENSI

Basuki, Imam. (2015). Aspek Psikologis Pengarang dan Pengaruhnya Terhadap Perwatakan Tokoh Utama Novel *Lady Chatterlay's Lover* Karya David Herbert Lawrence. *Jurnal Literasi*. 5 (2), 127-138.

- Fachruddien, A.I. (2012). ANALISIS WACANA VAN DIJK PADA LIRIK LAGU IRGAA TANI (MY HEART WILL GO ON). *Journal of Arabic Learning and Teaching*. 1 (1), 2.
- Lina, dkk. (2014). Kajian Psikologi Sastra dan Nilai Karakter Novel 9 DARI NADIRA Karya Leila S. Chudori. *BASASTRA: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. 2(3), 1-2.
- Krech, David. 1969. *Elements of Psychology*. (Diakses dari: Elements of psychology : Krech, David : Free Download, Borrow, and Streaming: InternetArchive).
- Lutfiyah, A. (2019). *Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu dalam Album Lelaku Karya Fourtwnty dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra Indonesia Di SMA* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal). Skripsi.
- Moleong, J. Lexy. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Rosdakarya: Bandung.
- Sulistyowati, E., & Putri, A. D. (2019). Klasifikasi Emosi yang Terdapat dalam Lirik Lagu Fourtwnty Album Fungsi Ego dan Otak. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(2), 239-251.